

**SKRIPSI**

**PENGALAMAN MEMODERASI PENGARUH SKEPTISISME  
PROFESIONAL DAN *RED FLAG* TERHADAP KEMAMPUAN  
AUDITOR DALAM MENDETEKSI *FRAUD* PADA KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI LUH PUTU WULAN KRISNA DEWI**

**NIM : 1815644003**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

**PENGALAMAN MEMODERASI PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL  
DAN *RED FLAG* TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI  
*FRAUD* PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI**

**Ni Luh Putu Wulan Krisna Dewi**

**1815644003**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki oleh auditor, karena merupakan suatu kualitas yang berasal dari diri seorang auditor dalam menjelaskan adanya temuan ketika melakukan tugas auditnya. *Fraud* terjadi dengan berbagai cara yang terus berkembang sehingga kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* perlu ditingkatkan. Permasalahan timbul ketika kasus *fraud* yang melibatkan kantor akuntan publik terus berkembang membuat masyarakat mulai meragukan tingkat keprofesionalan dan kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah skeptisisme profesional, *red flag*, dan pengalaman, namun pengaruh beberapa faktor tersebut terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* masih menjadi perdebatan karena terdapatnya perbedaan hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh skeptisisme profesional dan *red flag* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada KAP di Provinsi Bali dengan pengalaman sebagai variabel moderasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada KAP di Provinsi Bali yang terdaftar dalam *directory* IAPI 2021. Metode pengambilan sampel menggunakan non probabilitas dengan jenis *convenience sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui penyebaran kuesioner kepada 80 auditor dari 114 auditor yang bekerja pada KAP di Provinsi Bali, dari kuesioner yang disebar 75 (94%) yang kembali dan dapat diolah. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik permodelan dengan *Partial Least Square* (PLS) melalui aplikasi smartPLS v.3.2.9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skeptisisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada KAP di Provinsi Bali. *Red flag* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada KAP di Provinsi Bali. Pengalaman tidak memoderasi pengaruh skeptisisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada KAP di Provinsi Bali. Pengalaman tidak memoderasi pengaruh *red flag* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada KAP di Provinsi Bali.

**Kata kunci:** skeptisisme profesional, *red flag*, pengalaman, kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*.

***EXPERIENCE MODERATING THE EFFECT OF PROFESSIONAL SKEPTICISM  
AND RED FLAG ON AUDITOR'S ABILITY TO DETECT FRAUD AT PUBLIC  
ACCOUNTANT FIRM IN BALI PROVINCE***

**Ni Luh Putu Wulan Krisna Dewi**

**1815644003**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

***ABSTRACT***

*The ability of the auditor to detect fraud is an important ability that must be possessed by the auditor, because it is a quality that comes from an auditor in explaining the findings when carrying out his audit duties. Fraud occurs in various ways that continue to develop so that the auditor's ability to detect fraud needs to be improved. Problems arise when fraud involving public accounting firms continue to grow, making people begin to doubt the level of professionalism and ability of auditors to detect fraud. The auditor's ability to detect fraud is influenced by several factors including professional skepticism, red flags, and experience, but the influence of these factors on the auditor's ability to detect fraud is still being debated due to differences in research results. This study aims to analyze and explain the effect of professional skepticism and red flags on the auditor's ability to detect fraud at Public Accountant Firm in Bali Province with experience as a moderating variable.*

*The population in this study are auditors who work at Public Accountant Firm in Bali Province which are registered in the IAPI directory 2021 . The sampling method uses non-probability with the type of convenience sampling. Data collection techniques were carried out by means of field research through distributing questionnaires to 80 auditors from 114 auditors working at Public Accountant Firm in Bali Province, from the questionnaires distributed 75 (94%) which were returned and could be processed. The data analysis technique used is a modeling technique with Partial Least Square (PLS) through the smartPLS v.3.2.9 application.*

*The results showed that professional skepticism had a positive and significant effect on the auditor's ability to detect fraud at Public Accountant Firm in Bali Province. Red flags have a positive and significant effect on the ability of auditors to detect fraud at Public Accountant Firm in Bali Province. Experience does not moderate the effect of professional skepticism on the auditor's ability to detect fraud at Public Accountant Firm in Bali Province. Experience does not moderate the effect of red flags on auditors' ability to detect fraud at Public Accountant Firm in Bali Province.*

***Keywords: professional skepticism, red flag, experience, auditor's ability to detect fraud.***

**PENGALAMAN MEMODERASI PENGARUH SKEPTISISME  
PROFESIONAL DAN *RED FLAG* TERHADAP KEMAMPUAN  
AUDITOR DALAM MENDETEKSI *FRAUD* PADA KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI LUH PUTU WULAN KRISNA DEWI  
NIM : 1815644003**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Luh Putu Wulan Krisna Dewi  
NIM : 1815644003  
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengalaman Memoderasi Pengaruh Skeptisisme  
Profesional dan *Red Flag* Terhadap Kemampuan Auditor  
Dalam Mendeteksi *Fraud* pada Kantor Akuntan Publik di  
Provinsi Bali

Pembimbing : Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, MM.,Ak  
Dr.Drs.Paulus Subiyanto,M.Hum

Tanggal Uji : 12 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 12 Agustus 2022



Ni Luh Putu Wulan Krisna Dewi

## SKRIPSI

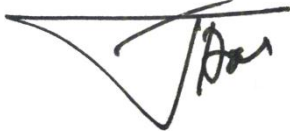
### PENGALAMAN MEMODERASI PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL DAN *RED FLAG* TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI *FRAUD* PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI LUH PUTU WULAN KRISNA DEWI  
NIM : 1815644003

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

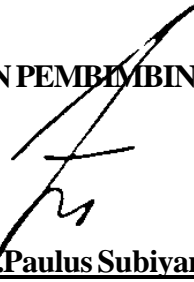
DOSEN PEMBIMBING I



Dr. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, MM, Ak

NIP. 196103061989101001

DOSEN PEMBIMBING II



Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M.Hum

NIP. 196106221993031001



I Made Sudana, S.E., M.Si.

NIP. 196112281990031001

## SKRIPSI

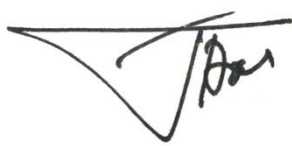
# PENGALAMAN MEMODERASI PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL DAN *RED FLAG* TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI *FRAUD* PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 12 bln Agustus thn 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, MM.,Ak

NIP. 196103061989101001

ANGGOTA:



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

2. I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak

NIP. 198903082015042005



3. Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M.

NIP. 198601102014041001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan dihadapan Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Skripsi ini dapat diselesaikan karena adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

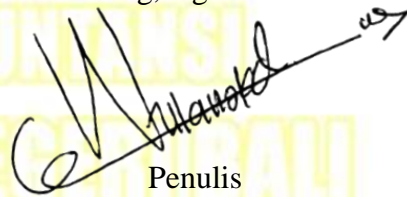
1. I Nyoman Abdi, SE, M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Cening Ardina, SE., M.Agb. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali
4. Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M.,Ak selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini



5. Dr.Drs. Paulus Subiyanto,M.Hum selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
6. Pihak perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan material dan moral; dan
8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, Agustus 2022



Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persetujuan.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Pikir.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	38
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	42
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	57
B. Hasil Uji Hipotesis.....	88
C. Pembahasan.....	91
D. Keterbatasan Penelitian.....	102
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>104</b>
A. Simpulan.....	104
B. Implikasi.....	106
C. Saran.....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>113</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali .....	36
Tabel 3.2	<i>Skala Likert</i> .....	44
Tabel 3.3	Kriteria Pengukuran Deskripsi Variabel Penelitian .....	44
Tabel 3.4	Uji Pengaruh Moderasi.....	56
Tabel 4.1	Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner .....	59
Tabel 4.2	Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	60
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	61
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	61
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	62
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan .....	63
Tabel 4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja.....	63
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas.....	64
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas .....	66
Tabel 4.10	Hasil Uji Statistik Deskriptif Skeptisisme Profesional .....	67
Tabel 4.11	Hasil Uji Statistik Deskriptif <i>Red Flag</i> .....	68
Tabel 4.12	Hasil Uji Statistik Deskriptif Pengalaman .....	70
Tabel 4.13	Hasil Uji Statistik Deskriptif Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi <i>Fraud</i> .....	71
Tabel 4.14	Nilai <i>Outer Loadings</i> .....	75
Tabel 4.15	Nilai <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> .....	76
Tabel 4.16	Nilai <i>Cross Loading</i> .....	78
Tabel 4.17	Nilai Akar Kuadrat AVE.....	80
Tabel 4.18	Nilai <i>Latent Variable Correlation</i> .....	80
Tabel 4.19	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> .....	81
Tabel 4.20	Nilai <i>Composite Reliability</i> .....	82
Tabel 4.21	Nilai <i>Collinearity Statistics (VIF)</i> .....	83
Tabel 4.22	<i>Path Coefficient</i> .....	85
Tabel 4.23	Hasil <i>R Square</i> .....	86
Tabel 4.24	<i>F Square</i> .....	88
Tabel 4.25	Hasil Uji Hipotesis .....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	29
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual .....	34
Gambar 4.1 Model <i>Algorithm Test</i> .....	73
Gambar 4.2 Model <i>Bootstrapping</i> .....	73



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Menyebarkan Kuesioner
- Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 : Struktur Umum Kantor Akuntan Publik
- Lampiran 4 : Absensi Perjalanan Pengumpulan Data
- Lampiran 5 : Karakteristik dan Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden
- Lampiran 6 : Hasil Output Uji Validitas
- Lampiran 7 : Hasil Output Uji Reliabilitas
- Lampiran 8 : Tabulasi Data
- Lampiran 9 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 10 : Hasil Output Uji Outer Model
- Lampiran 11 : Hasil Output Inner Model
- Lampiran 12 : Hasil Output Uji Hipotesis



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Fraud* kemungkinan akan terjadi di berbagai kasus akuntansi dengan berbagai upaya yang terus berkembang. *Fraud* dalam akuntansi merupakan upaya menutupi kondisi keuangan yang sebenarnya dengan melakukan rekayasa dalam penyajian laporan keuangan, penyalahgunaan prinsip akuntansi yang disengaja dan perubahan atau pemalsuan catatan (Fadhilah, 2018).

Kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* merupakan kemampuan auditor dalam menginterpretasikan adanya temuan ketika melaksanakan tugas auditnya (Gizta, 2020). Adanya kapabilitas tersebut didukung dengan kemampuan auditor yang memahami secara komprehensif mengenai jenis-jenis *fraud*, karakteristik, serta cara pendeteksiannya (Prakoso, 2020). Pengguna jasa auditor sangat berharap agar auditor dapat memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan telah mencerminkan keadaan yang semestinya dan tidak mengandung salah saji (Pemayun dan Dwirandra, 2019).

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan pihak ketiga yang dilibatkan oleh perusahaan untuk mengevaluasi kewajaran laporan keuangan yang telah disusun oleh perusahaan. Diharapkan auditor yang bekerja pada KAP mampu menjadi pihak yang independen dan mampu memberikan pendapat yang wajar kepada perusahaan, serta kewajaran laporan keuangan

yang disajikan oleh perusahaan mampu dipastikan telah terbebas dari segala bentuk penyimpangan baik karena kesalahan (*error*) maupun *fraud* (Prakoso, 2020).

Fenomena terkait kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* telah muncul dalam beberapa tahun terakhir. Adanya kasus-kasus *fraud* akuntansi dalam beberapa tahun terakhir merupakan gejala terjadinya kegagalan dalam dunia perauditan. Salah satu kasus yang mencuat pada tahun 2018 melibatkan salah satu akuntan publik gagal dalam mendeteksi kesalahan penyajian material yang merupakan salah satu anak perusahaan grup Colombia yang bergerak dibidang pembiayaan pembelian barang secara kredit yaitu PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) (Akbar, 2018). Dalam kasus ini, diduga adanya laporan perihal piutang fiktif yang dimiliki oleh perusahaan SNP Finance (Akbar, 2018). Akuntan publik dalam melaksanakan tugas auditnya terhadap perusahaan SNP Finance, diduga belum sepenuhnya memahami standar akuntansi yang berlaku. Akuntan publik tidak sepenuhnya mengerti akurasi jurnal pembayaran piutang dan pengendalian sistem informasi terkait data nasabah, serta tidak diperolehnya bukti yang cukup atas ketepatan akun konsumen (Akbar, 2018). Terungkap juga hasil dari pemeriksaan OJK yang mengindikasikan bahwa perusahaan SNP Finance menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya secara signifikan.

Pada Mei 2007 pembekuan izin Akuntan Publik sempat terjadi pada KAP Provinsi Bali yaitu KAP K. Gunarsa. KAP K. Gunarsa telah

melakukan pelanggaran SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan Bali Hai Resort dan Spa yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap laporan audit independen (Aprilianti dan Badera, 2021).

Kasus tersebut menunjukkan tanda-tanda kegagalan atau ketidakmampuan seorang auditor dalam mendeteksi *fraud*. Akibatnya, reputasi KAP tersebut menjadi tercemar sekaligus mencemari profesi akuntan publik. Dampak dari kasus tersebut menimbulkan keraguan masyarakat terhadap tingkat profesionalisme dan kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* (Purwanti dan Astika., 2017).

Banyaknya pihak yang merasakan kerugian dari tindakan *fraud*, menjadi dasar dan alasan mengapa penelitian ini dianggap penting. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*, salah satunya adalah skeptisisme profesional. Skeptisisme profesional auditor merupakan sebuah sikap yang menyeimbangkan antara sikap percaya dan sikap curiga (Gizta, 2020). ISA 200 menyebutkan bahwa skeptisisme profesional auditor membuat penaksiran kritis dengan pemikiran yang penuh tanya atas bukti audit dan validitas data yang diperoleh, menanggapi pertanyaan dan informasi lain yang diperoleh oleh pihak yang berhubungan, serta waspada terhadap bukti-bukti audit yang bersifat antitesis atau menimbulkan pertanyaan yang berhubungan dengan dokumen dan reliabilitas. Hasil penelitian Arsendy et al. (2017) menunjukkan bahwa skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap



kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Budianto (2017) yang menemukan hasil bahwa skeptisisme profesional berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Ada beberapa metode yang dapat dilakukan oleh seorang auditor dalam mendeteksi *fraud*, salah satunya metode yang paling sering digunakan adalah *red flag*. *Red flag* adalah indikasi atau petunjuk akan adanya sesuatu yang tidak biasa dan merupakan tanda-tanda bahwa *fraud* itu terjadi (BPKP-RI, 2016). Ketika ada tanda-tanda *red flag*, auditor diharapkan lebih fokus terhadap tanda-tanda tersebut agar mampu mengungkap bukti guna segera mendeteksi *fraud* yang mungkin terjadi agar tidak mengakibatkan dampak yang berkelanjutan bagi perusahaan (Pratama, et al. 2019). Purwanti dan Astika (2017) menyatakan bahwa untuk menunjukkan kemungkinan terjadinya *fraud*, biasanya *red flag* akan muncul pada setiap kasus-kasus *fraud*, sehingga auditor harus dapat menganalisis tanda-tanda tersebut dengan cermat, meskipun kemunculan *red flag* tidak selalu menandakan adanya *fraud*.

Penelitian-penelitian yang menggunakan variabel *red flag* sebagai metode untuk mendeteksi *fraud* ternyata masih menunjukkan hasil yang bertentangan. Hal tersebut disebabkan karena adanya perbedaan impresi dalam menilai *red flag*. Gizta (2020) menyatakan adanya perbedaan impresi tersebut dapat mempengaruhi keputusan dan tindakan yang diambil oleh seorang auditor dalam melaksanakan proses auditnya, dari perbedaan

impresi tersebut dapat mengakibatkan perbedaan juga dalam menilai tingkat keefektifitasan *red flag* dalam mendeteksi *fraud*. Hasil penelitian yang dilakukan Sari dan Adnantara (2019), Gizta (2020), dan Muzdalifah dan Syamsu (2020) menyatakan bahwa *red flag* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi *fraud*. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prakoso (2020) yang menyatakan bahwa *red flag* tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*.

Hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten, diduga terdapat faktor lain yang dapat memperkuat skeptisisme profesional dan *red flag* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*, yaitu faktor pengalaman. Dijadikannya pengalaman sebagai variabel moderasi adalah untuk melihat keterkaitan antara variabel independen terhadap variabel dependennya, karena seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan yang mumpuni akan memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang tidak memiliki pengetahuan cukup atas tugasnya (Andriyanti dan Latrini, 2019). Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Naya dan Yanti (2020) penggunaan pengalaman sebagai variabel moderasi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* menyatakan bahwa jika seorang auditor dengan tingkat pengalaman yang tinggi dapat memperkuat kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*, sebaliknya jika seorang auditor dengan tingkat pengalaman yang rendah maka akan memperlemah kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*.

Banyaknya hasil penelitian yang belum konsisten serta masih banyaknya kasus *fraud* yang terjadi menjadi dasar pemikiran dari penelitian ini. Penelitian ini merupakan hasil replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Prakosa, 2020). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah menjadikan skeptisisme profesional sebagai variabel independen, dan pengalaman sebagai variabel moderasi, serta objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik yang berada di Provinsi Bali.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian lebih lanjut perlu dilakukan dengan judul penelitian “Pengalaman Memoderasi Pengaruh Skeptisisme Profesional dan *Red Flag* Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi *Fraud* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, beberapa masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah skeptisisme profesional berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali?
2. Apakah *red flag* berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali?

3. Apakah pengalaman memoderasi pengaruh skeptisisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali?
4. Apakah pengalaman memoderasi pengaruh *red flag* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali?

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan banyaknya masalah dan terkadang belum tuntas maka analisis secara lebih teliti perlu dilakukan guna mengatasi adanya peluasan pokok masalah agar penelitian ini lebih tersusun dan memudahkan dalam pembahasan. Variabel yang digunakan untuk menganalisis kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* hanya terbatas pada variabel skeptisisme profesional, *red flag*, dan pengalaman.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh skeptisisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.
- b. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh *red flag* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.

- c. Untuk menganalisis dan menjelaskan apakah pengalaman mampu memoderasi pengaruh skeptisisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.
- d. Untuk menganalisis dan menjelaskan apakah pengalaman mampu memoderasi pengaruh *red flag* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.

## 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan, manfaat teoritis dan manfaat praktis yang muncul dan diharapkan dari penelitian ini adalah:

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan dan peningkatan bahan ajar secara lebih lanjut khususnya.
- 2) Dapat menjadi sebuah nilai tambah khasanah pengetahuan ilmiah dalam bidang akuntansi khususnya *auditing*.
- 3) Dapat menambah perbendaharaan referensi perpustakaan.

**b. Manfaat Praktis**

## 1) Manfaat Praktis bagi Mahasiswa

Dapat menjadi kontribusi bagi mahasiswa untuk membandingkan teori terkait bidang audit atas laporan keuangan dengan keadaan sebenarnya di lapangan.

## 2) Manfaat Praktis bagi Politeknik Negeri Bali

Dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut, serta dapat menunjang kelancaran pendidikan khususnya bagi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

## 3) Manfaat Praktis bagi Perusahaan

Dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak KAP dalam pendeteksian *fraud* dalam bidang akuntansi, dan juga dapat dijadikan sebagai evaluasi dalam peningkatan mutu serta kualitas auditor demi menekan tingkat *fraud* yang terjadi dalam mengoptimalkan perannya sebagai auditor di masa mendatang.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Skeptisisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Seorang auditor yang menerapkan sikap skeptisisme profesional dengan tidak cepat puas terhadap bukti audit yang ada dan selalu bersikap berdasarkan pikiran yang selalu mempertanyakan dan mengevaluasi secara kritis terhadap bukti audit akan cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam pendeteksian kecurangan.
2. *Red flag* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Dengan adanya *red flag* dan seorang auditor memiliki tingkat *red flag* yang tinggi akan mampu memudahkan dan meningkatkan kemampuan seorang auditor dalam mendeteksi *fraud* dan dapat segera mengambil suatu tindakan pencegahan.
3. Pengalaman tidak memoderasi pengaruh skeptisisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengalaman tidak mempengaruhi hubungan skeptisisme profesional

terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Tinggi atau rendahnya pengalaman seorang auditor tidak mempengaruhi hubungan skeptisisme profesional dengan kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* karena seorang auditor yang memiliki sikap skeptisisme yang tinggi akan lebih kritis dalam mengevaluasi bukti audit sehingga auditor dapat memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan telah bebas dari *fraud* dan termasuk jenis potensial moderasi.

4. Pengalaman tidak memoderasi pengaruh *red flag* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengalaman tidak mempengaruhi hubungan *red flag* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Dengan memiliki pemahaman maupun kesadaran akan tanda-tanda *fraud* auditor akan peka terhadap kemungkinan risiko *fraud*, serta pengawasan pun dapat berjalan dengan baik, sehingga adanya pengalaman tidak mempengaruhi hubungan *red flag* dengan kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*, karena kemampuan seorang auditor dalam memahami *red flag* dan memiliki tingkat pemahaman tinggi akan tanda-tanda *fraud* maka auditor dapat meningkatkan pendeteksian kecurangan serta semakin banyak kecurangan yang dapat terdeteksi dan termasuk jenis potensial moderasi.



## B. Implikasi

1. Variabel penelitian yang hanya meliputi dua variabel eksogen (skeptisisme profesional dan *red flag*) dan pengalaman sebagai variabel moderasi. Terdapat banyak faktor lain dalam penelitian ini yang diduga dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*, sehingga bagi penelitian selanjutnya dapat mencoba untuk menambahkan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*, sehingga hasil penelitian lebih akurat dan komprehensif.
2. Hasil ini penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali agar mengadakan pelatihan bagi auditornya dan melakukan pengembangan jabatan terhadap auditor. Hal tersebut bertujuan agar auditor semakin berpengalaman dan terasah kemampuannya dalam mendeteksi *fraud*.

## C. Saran

1. Bagi Auditor pada Kantor Akuntan Publik
  - a. Diharapkan KAP dapat memberikan peran yang lebih aktif bagi para stafnya untuk mengembangkan karir mereka melalui sistem penugasan agar dapat meningkatkan pengalaman dan keahliannya.
  - b. KAP dapat melakukan program mentor agar dapat menurunkan tingkat *turnover* staf baru. Staf yang mempunyai mentor akan mempunyai kesempatan yang lebih besar dalam peningkatan

karirnya dan mempunyai keinginan yang lebih besar untuk tetap tinggal dalam KAP tersebut.

- c. KAP sering melakukan berbagai program pelatihan dan supervisi untuk mengembangkan pengetahuan stafnya terhadap kompleksitas pekerjaan di lingkungan KAP. Supervisi dapat menimbulkan kepuasan kerja staf KAP dan kepuasan kerja dapat meningkatkan kinerja dan kesuksesan staf di KAP.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan atau menambah selain variabel skeptisisme profesional, dan *red flag*, serta memperluas informasi penelitian sehingga memperkuat generalisasi hasil penelitian.
- b. Menggunakan teknik pengumpulan data selain kuesioner seperti melakukan wawancara, eksperimen atau grup diskusi sehingga data yang dikumpulkan dapat lebih akurat dan komprehensif.
- c. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menjadikan variabel endogen (Y) menjadi dimensi yaitu  $Y_1$  kemampuan auditor,  $Y_2$  mendeteksi *fraud*.
- d. Variabel pengalaman dalam penelitian ini tidak signifikan sebagai variabel pemoderasi sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel moderasi lainnya atau variabel mediasi, mengingat masih ada variabel yang tidak berpengaruh signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- (ASB), Auditing Standards Boards. (2011). *“Responsibilities and functions of the independent auditor.”* New York: ASB.
- Abdillah, W., dan Jogyanto, H. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis* (1st ed.). ANDI.
- ACFE. (2020). Pengurus ACFE Indonesia Chapter. Retrieved from acfe-indonesia.or.id: <https://acfe-indonesia.or.id/pengurus-acfe-indonesia-chapter-2/>
- Agoes, Soekrisno. (2012). *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. 2013. *Auditing Petunjuk Praktis pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi 4 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. (2017). *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* , Buku 1, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Agung Santoso. (2010). “Studi Deskriptif Effect Size Penelitian-Penelitian Di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma”. *Jurnal Penelitian*. Hlm. 1-17.
- Andriyanti, D., dan Latrini, M. Y. (2019). “Pengaruh Pengalaman, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Dalam Mencegah Kecurangan Pada Bank Perkreditan Rakyat”. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 476. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p18>
- Aprilianti, N. L. R., dan Badera, I. D. N. (2021). “Dampak Profesionalisme, Integritas, Kompetensi, dan Independensi pada Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali”. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 463-475.
- Arsendy, M., Anugerah, R., dan Diyanto, V. (2017). “Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional, *Red flags*, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta)”. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1096–1107.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Republik Indonesia. (2014). *Mengenali Fraud Red Flags*. Jakarta.
- Biksa, I. A., dan Wiratmaja, I. (2016). “Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisme Profesional Auditor Pada Pendeteksian Kecurangan”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.17 No. 3.
- Chin, Wynne W. (1998). *The partial Least Square Approach to Structural Equation Modeling*. Lawrence Erlbaum Associates, Publisher. University of Houston.

- BUDIANTO, DENNIS (2017). “Pengaruh Skeptisisme, Tipe Kepribadian, dan Kompetensi terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan”. Other thesis, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Fadhilah, H. (2018). “The influence of professional skepticism and time budget pressure of auditor’s ability to detect fraudulent financial reporting (survey on senior auditor in big four firms)”. *International Journal of Business, Economics and Law*, 16(1), 53-58.
- Febrianty. (2012). “Pengaruh profesionalisme auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit atas laporan keuangan”. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*. Vol.2. No.2. Mei 2012.
- Fornell, C and Larcker, D. F. (1981). *Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error*. *Journal Of Marketing Research*, 18 (1): 39-50
- Garson (2016). *Partial Least Squares : Regression and Structural Equation Models*, New York : Statistical Publishing Associates.
- Gizta, A. D. (2020). “Pengaruh *Red flag* Dan Pelatihan Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi *Fraud* Dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Intervening”. *Cash*, 3(02), 11–22. <https://doi.org/10.52624/cash.v3i02.1108>
- Gizta, A. D., Anugerah, R., dan Andreas, A. (2019). “Pengaruh *Red flag*, Pelatihan, Independensi, dan Beban Kerja terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi *Fraud* dengan Skeptisisme Profesional sebagai Variabel Intervening”. *Jurnal Ekonomi*, 27(1), 68-81.
- Ghozali, Imam. (2014). *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Edisi 4. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I., dan Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J., Hult, G., Ringle, C., dan Sarstedt, M. (2014). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2 nd ed.). Thousand Oaks: SAGE.
- Hair, J., Hult, G., Ringle, C., dan Sarstedt, M. (2017). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. America: SAGE Publication, Inc.
- Hair, Joseph F. Jr. et al (2010). *Multivariate Data Analysis 7<sup>th</sup> Edition*. England: Pearson Education Limited. Harlow.

- Hartan, T. H. (2016). “Pengaruh Skeptisme Profesional, Independen Dan Kompetensi terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta)”. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4. <http://eprint.uny.ac.id/id/eprint/43172>
- Hartono, (2008). *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Herfransis, V. P., dan Rani, P. (2020). “Pengalaman Memoderasi Penilaian Risiko Kecurangan, Skeptisisme, dan Independensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan”. *EQUITY*, 23(1), 1-18.
- Henseler, J., Ringle, C. M., dan Sarstedt, M. (2015). *A New Criterion for Assessing Discriminant Validity in Variance-based Structural Equation Modeling*. *Journal of the Academy of Marketing Science*.
- Idawati dan Gunawan, A. (2015). “Effect Of Competence, Independence, And Professional Skepticism Against Ability To Detect Fraud Action In Audit Assignment (Survey On Public Accounting Firm Registered In IICPA Territory Of Jakarta)”. *I J A B E R*, Vol. 13, No. 7.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* 3.
- Kala'tiku, T. A. R., Arifuddin, dan Syamsuddin. (2018). “Brainstorming Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengalaman, Pelatihan, Skeptisisme Profesional dan Integritas Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan”. *Jurnal Analisis*, 7(1), 81–90.
- Keppel, G., dan Wickens, T. D. (2004). *Design and Analysis: a Researcher's Handbook*. Upper Saddle River, NJ.: Pearson Prentice Hall.
- Kurnia, I., Rusydi M, Y., dan Widiastuti, W. (2015). “Disonansi Kognitif, Konsep Diri Dan Pembetulan Dalam Hubungannya Dengan Kecurangan Akademik”. In *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Semester Ganjil 2014/2015* (Vol. 3, No. 1). Unsada.
- Kurniawan, S. (2022). *ADOC.PUB*. Retrieved from ANZDOC Web Site: <https://adoc.pub>
- Larasati, D., dan Puspitasari, W. (2019). “Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor, Penerapan Etika, Dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan”. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 31. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.4845>

- Mulyadi. (2014). *Audit 1*, Edisi ke-6. Jakarta: Salemba Empat.
- Muzdalifah, M., dan Syamsu, N. (2020). “Red flags, Task Specific Knowledge Dan Beban Kerja Pada Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi *Fraud*”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 6(2), 92–101. <https://doi.org/10.35906/jep01.v6i2.575>
- Naya, J. dan H.B. Yanti. (2020). “Mendeteksi Kecurangan Melalui Teori Gone Menurut Persepsi Auditor Eksternal dengan Pengalaman Sebagai Variabel Moderasi”. Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 3 Tahun 2020. ISSN : 2615-2584.
- Nazaruddin, I., dan Basuki, A. T. (2015). *Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Pemayun, C. I. M. P. N., dan Dwirandra, A. N. B. (2019). “Skeptisme Profesional Memoderasi Pengaruh Audit Training Pada Kemampuan Deteksi Kecurangan”. E-Jurnal Akuntansi, 1689-1716
- Prakosa, B. H. (2020). “Pengaruh Pengalaman Auditor, Beban Kerja, *Red flags*, Dan Tipe Kepribadian Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Dengan Skeptisme Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada KAP di Jakarta)”. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/31513>
- Purwanti, I. P., dan Astika, I. P. (2017). “Pengaruh Auditor’s Professional Skepticism, *Red Flags*, Beban kerja Pada Kemampuan Auditing”. e-Jurnal Universitas Udayana, 1(2).
- Ranu, G. A. Y. N., dan Merawati, L. K. (2017). “Kemampuan Mendeteksi *Fraud* Berdasarkan Skeptisme Profesional, Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian Auditor”. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 7(1).
- Riswan, dan Dunan, H. (2019). *Desain Penelitian dan Statistik Multivariate*. CV Anugrah Utama Raharja.
- Rita Pitriyani, (2019). “PENGARUH KOMPETENSI DAN INTEGRITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT (Survey Pada 9 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung)”. Skripsi(S1) thesis, Perpustakaan FEB Unpas.
- Santoso, A. (2010). Studi Deskriptif Effect Size Penelitian-Penelitian Di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma. *Jurnal Penelitian, Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta*, 14(Effect Size), 17. <http://repository.usd.ac.id/id/eprint/9419>
- Sari, N. P. I. E., dan Adnantara, K. F. (2019). “Pengaruh Independensi, Kompetensi, *Red flags* Dan Tanggung Jawab Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan”. *Journal Research Accounting (JARAC)*, 1(1), 63–75

- Sari, Y. E., dan Helmayunita, N. (2018). “Pengaruh Beban Kerja , Pengalaman , dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan ( Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat )”. *Jurnal WRA*, 6(1), 1173–1192.
- Solimun, (2011). *Analisis Variabel moderasi dan Mediasi*. Malang: Program Studi Statistika FMIPA Universitas Brawijaya.
- Solimun, et al. (2017) *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS*. Malang : Universitas Brawijaya Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian: Kuantitatif*. Bandung, Indonesia: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta
- Susanto, E. E. (2020). “PENGARUH SKEPTISME PROFESIONAL, INDEPENDENSI, DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN DENGAN PENGALAMAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada BPK RI Perwakilan Kalimantan Timur)” (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Yuteva, Sekarini (2010). “*Analisis Pengaruh Etika Kerja Islam Terhadap Komitmen Profesi Internal Auditor, Komitmen Organisasi, dan Sikap Perubahan Organisasi*”. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Warsidi, W., Maghfiroh, S., dan Nanda, L. (2018). “The effect of professional skepticism, client pressure, auditor experience, and audit regulation on audit fraud (Empirical study in Headquarter Office of Badan Pemeriksa Keuangan RI)”. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 20(1).